

PEMANFAATAN SITUS WEB EDLINK BERBASIS *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS)* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA N 5 SURAKARTA

Annisa Afrilia Widha Rukmana¹, Aulia Putri Damayanti², Arip Wira Utama³,

Ivana Magdalena⁴, Nuha Is'af Rosyidah⁵, Chafit Ulya⁶

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

e-mail¹afriiaanisa483@gmail.com, ²auliaptrd@gmail.com,

³chafit@staff.uns.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemanfaatan *learning management system (LMS)* sebagai media pembelajaran inovatif di SMA Negeri 5 Surakarta. Penelitian ini dilakukan guna membantu guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Surakarta dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif bagi siswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan studi kepustakaan atau *library research*. Data penelitian yang dikumpulkan berupa hasil transkrip percakapan antara penulis dengan narasumber yang berhubungan. Sumber data yang digunakan diambil dari wawancara yang dilakukan secara langsung dengan narasumber, serta berbagai referensi yang relevan dengan penelitian seperti buku, jurnal penelitian, dan manual book *learning management system*. Hasil akhir dari penelitian adalah memberikan saran media pembelajaran berupa situs web edlink berbasis *learning management system (LMS)* yang diharapkan dapat memberi kemudahan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: *Learning Management System, Media Inovatif, Edlink*

Abstract

This research aims to explain the utilization of *learning management system (LMS)* as an innovative learning media at SMA Negeri 5 Surakarta. This research was conducted to assist Indonesian language teachers at SMA Negeri 5 Surakarta in developing more innovative learning media for students. The method used in this research is descriptive qualitative method and *library research*. The research data collected in the form of transcripts of conversations between the author and related sources. The data sources used were taken from interviews conducted directly with the sources, as well as various references relevant to the research such as books, research journals, and *learning management system* manual books. The final result of the research is to provide suggestions for learning media in the form of an edlink website based on a *learning management system (LMS)* which is expected to provide convenience when learning activities take place.

Keywords: *Learning Management System, Innovative Media, Edlink*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang begitu cepat membawa pengaruh yang besar bagi dunia pendidikan di Indonesia. Perkembangan tersebut sudah mengubah pola pikir masyarakat dari yang sederhana menjadi lebih modern. Dinamika teknologi saat

ini mencapai akselerasi yang luar biasa. Teknologi yang dipelajari beberapa tahun yang lalu mulai tergantikan dengan teknologi yang baru termasuk berbagai cara pembelajaran secara konvensional. Perkembangan teknologi pada saat ini mampu menampilkan hal baru serta dapat menyediakan informasi yang dapat diakses secara mudah. Maka dari itu, aktivitas yang dilakukan sehari-hari termasuk pendidikan bisa dilakukan dengan mudah dan efisien. Bentuk perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah E-learning atau biasa disebut pembelajaran online. Menurut Bulls & Jeans (2007: 176) pembelajaran online merupakan sebuah proses pembelajaran yang menggunakan teknologi internet untuk memfasilitasi, melaksanakan, dan memungkinkan proses pembelajaran jarak jauh. E-learning merupakan inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, seperti dalam penyampaian materi pembelajaran bahasa Indonesia. Tidak hanya dalam penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga perubahan dalam kemampuan berbagai kompetensi peserta didik. Melalui E-learning, peserta didik tidak hanya mendengarkan uraian materi dari pendidik saja tetapi juga aktif mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan sebagainya. Materi bahan ajar dapat divisualisasikan dalam berbagai format sehingga lebih menarik dan lebih dinamis sehingga mampu memotivasi peserta didik untuk lebih jauh dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penyajian E-learning untuk bahan ajar bahasa Indonesia menjadi sangat interaktif. Sistem e-learning ini tidak memiliki batasan akses, sehingga siswa dapat mengakses E-Learning dalam waktu kapan pun dan di mana pun. Dalam hal ini penulis melakukan observasi di SMA N 5 Surakarta untuk mengetahui bagaimana penggunaan E-learning dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penulisan artikel ini, penulis akan membahas pemanfaatan *e-learning* sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, studi kepustakaan atau *library research*. Metode ini melibatkan pengkajian terhadap berbagai literatur seperti buku, jurnal, artikel, skripsi, dan sumber lain yang relevan yang berasal dari internet. Setelah mengumpulkan berbagai sumber, langkah selanjutnya adalah membaca dan mengkaji sumber yang telah dikumpulkan serta membuat catatan terkait inti yang relevan dan menjadikan sebuah kesimpulan untuk disusun dan kemudian ditulis. Jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data kualitatif yang akan diubah dan diolah menjadi data deskriptif yang terdiri dari data tertulis dan telah bersifat relevan antara satu sama lain. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Rasimin (2018) dalam tulisannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Analisis hasil observasi

- Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menunjang proses belajar mengajar.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA N 5 Surakarta media yang digunakan untuk pembelajaran yaitu menggunakan media *website* kekinian sebagai sumber bacaan. Kemudian, guru menggunakan video YouTube sebagai pemantik sebelum memasuki materi pembelajaran. lebih lanjut, dalam penyampaian materi pembelajaran, guru menggunakan power point yang diedit dengan menggunakan

aplikasi Canva. Namun ketika materi menulis guru enggan menggunakan media kekinian, dan tetap menerapkan media konvensional.

- **Respon siswa saat guru menggunakan media pembelajaran E-Learning.**

Respon siswa saat guru menunjukkan media tersebut adalah senang karena media pembelajaran yang dibuat oleh guru tersebut cukup menarik. Selain sambil belajar menggunakan media tersebut siswa juga diberikan kesempatan untuk pembelajaran di luar kelas seperti di perpustakaan/selasar.

- **Kesulitan atau kendala dalam penggunaan media.**

Kendala dari penerapan media yang dibuat oleh guru tersebut adalah pada pembuatan inspirasi soal dan ice breaking yang lebih menarik dan bervariasi.

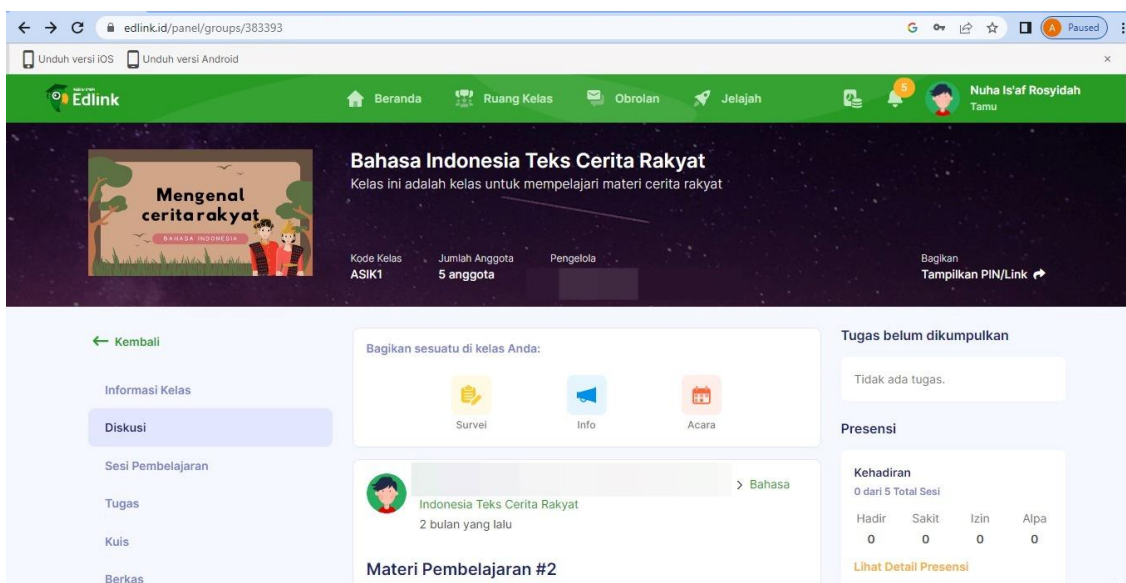
- **Alternatif pilihan media yang disarankan penulis kepada guru.**

Melalui hasil wawancara tersebut, kami merekomendasikan guru SMA N 5 Surakarta untuk menggunakan media pembelajaran yaitu Edlink.id. Edlink tersebut merupakan sebuah platform pembelajaran inovatif yang digunakan untuk memudahkan pendidik dan peserta didik dalam membuat dan mempelajari materi.

- **Respon guru terhadap media yang dibuat penulis.**

Respon guru terhadap alternatif tersebut setuju, tetapi guru tersebut lebih menginginkan membuat web sendiri karena sampai saat ini guru baru bisa memanfaatkan web yang telah tersedia di internet.

2) Desain dan Pengembangan



Gambar 1. Pembelajaran Digital Edlink

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, guru bahasa Indonesia di SMA N 5 Surakarta sudah mampu memanfaatkan media pembelajaran *e-learning* dengan cukup baik. Namun masih terdapat kurangnya efektivitas dalam pemanfaatan media e-learning tersebut yang membuat pembelajaran terkesan membosankan dan merepotkan. Hal tersebut dikarenakan guru hanya menggunakan *web* sebagai bahan bacaan, youtube sebagai media pemantik, sedangkan untuk evaluasi dan pengumpulan tugas guru menggunakan media lain yang berbeda. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam

pengembangan media pembelajaran yang dapat mengikuti perkembangan zaman dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Salah satu inovasi yang dapat dilakukan penulis adalah dengan mengembangkan media pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan situs web edlink berbasis *Learning Management System* (LMS) sebagai media pembelajaran digital. Situs web ini dapat memfasilitasi proses pembelajaran jarak jauh dan memberikan akses yang lebih luas bagi siswa di seluruh wilayah Indonesia. Dengan adanya situs web edlink, siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja tanpa harus datang ke sekolah. Selain itu, situs web edlink juga dapat menarik minat siswa dengan menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk yang lebih interaktif dan menarik. Misalnya, dengan menyajikan video pembelajaran, game edukasi, atau forum diskusi online yang dapat meningkatkan interaksi antara siswa dan guru. Dengan adanya situs web edlink, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan. Siswa dapat lebih tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Dalam *Learning Management System* (LMS) yang dikembangkan oleh penulis memuat beberapa fitur yang dapat mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Fitur-fitur yang terdapat pada *Learning Management System* (LMS) berbasis situs web edlink tersebut antara lain:

- **Fitur Materi Pembelajaran**

Fitur ini dapat digunakan oleh guru untuk mengunggah materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Dalam hal ini guru bisa bebas untuk mengunggah apapun, baik itu file dalam bentuk word, ppt, maupun dalam bentuk video. Selain itu guru juga dapat menyematkan link media pembelajaran lain dengan konsep penerapan *hyperlink*, contoh seperti menyematkan link youtube di kolom tersebut, sehingga siswa akan secara langsung menuju halaman youtube untuk mengakses materi yang berbentuk video.

- **Fitur Diskusi**

Fitur forum diskusi juga dapat menjadi sarana bagi guru dan peserta didik untuk membahas materi pembelajaran atau topik tertentu secara interaktif. Peserta didik dapat berpartisipasi dalam diskusi dan saling berbagi pendapat, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan berpikir kritis mereka.

- **Fitur Penugasan atau Evaluasi**

Guru dapat menggunakan fitur ini untuk mengunggah tugas yang akan diberikan kepada peserta didik. Evaluasi dapat berupa penilaian terhadap tugas, atau partisipasi dalam diskusi. Guru juga dapat memberikan feedback kepada peserta didik melalui fitur ini.

- **Fitur Quiz**

Guru dapat menggunakan fitur ini untuk membuat soal-soal berbentuk pilihan ganda. Nantinya siswa akan mengetahui nilai akhir dari setiap quiz yang telah dikerjakan. Fitur ini merupakan salah satu fitur menarik yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

- **Fitur Survei**

Fitur survei adalah fitur yang digunakan oleh guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Dengan fitur ini, guru dapat membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan dan siswa dapat memberikan jawaban secara online. Hal ini memungkinkan guru untuk menilai pemahaman

siswa tentang materi tersebut dan dapat membantu dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.

- **Fitur Info**

Fitur info adalah fitur yang digunakan oleh guru untuk memberikan informasi kepada siswa mengenai penugasan atau hal-hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran. Dengan fitur ini, guru dapat mengirimkan pesan atau notifikasi kepada siswa secara online, sehingga siswa dapat memperoleh informasi tersebut dengan mudah dan cepat. Hal ini dapat membantu siswa dalam mengatur waktu dan mempersiapkan diri untuk menyelesaikan tugas atau aktivitas pembelajaran lainnya.

- **Fitur Acara**

Fitur acara adalah fitur yang digunakan oleh guru untuk membuat kelas pembelajaran secara online. Dengan fitur ini, guru dapat membuat jadwal pembelajaran dan mengundang siswa untuk bergabung dalam kelas tersebut. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel, serta memudahkan guru dalam mengelola pembelajaran secara online.

Artikel ini menganalisis mengenai pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) menjadi salah satu strategi pembelajaran guna mengembangkan mutu pendidikan pada satuan pendidikan khususnya di SMA N 5 Surakarta. Pemanfaatan website berbasis LMS dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mendapatkan respon yang positif dari para siswa karena dengan penggunaan media yang beragam dapat meningkatkan interaksi siswa terhadap materi pembelajaran, selain itu penggunaan media website juga mendorong siswa untuk memiliki pengalaman akan hal baru dan memberikan rangsangan pada siswa untuk menguasai soft skill di luar bidang pendidikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa & Adistana (2021) yang menganalisis pembelajaran dengan menggunakan kombinasi *Blended Learning* dan penggunaan LMS mendapat hasil proses pembelajaran, berdasarkan penelitian ini program pembelajaran dengan kolaborasi berbagai platform LMS memberikan peningkatan hasil belajar peserta didik dan sangat cocok digunakan dalam pembelajaran khususnya pendidikan vokasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dan hasil pembahasan yang telah dilakukan dikaitkan dengan rumusan masalah yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Indonesia di SMA N 5 Surakarta telah memanfaatkan media digital dalam kegiatan pembelajaran dengan baik, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan salah satunya adalah kurangnya efektivitas penggunaan media pembelajaran yang terlalu beragam sehingga membuat siswa bosan. Maka dari itu penulis menyarankan media pembelajaran digital berbasis *learning management system* (LMS) dengan mengembangkan situs web edlink sebagai media pembelajaran yang lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2013). Pemanfaatan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. In *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Apriliansi, Y., Missriani, M., & Wardiah, D. (2021). Evaluasi Penggunaan Aplikasi LMS Schoology dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indones., vol. 6, no. 2, p. 157, 2021, doi: 10.29210/3003988000*.
- Dhika, H., Destiawati, F., Surajiyo, S., & Jaya, M. (2020, July). Implementasi learning management system dalam media pembelajaran menggunakan Moodle. In *Prosiding Seminar Nasional Riset Information Science (SENARIS)* (Vol. 2, pp. 228-234).
- Fitriani, Y. (2020). Analisa pemanfaatan learning management system (LMS) sebagai media pembelajaran online selama pandemi covid-19. *JISICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing)*, 4(2), 1-8.
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial* , 10 (1).
- Pujiastutik, H. (2019). Efektivitas penggunaan media pembelajaran e-learning berbasis web pada mata kuliah Pembelajaran Pembelajaran I terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran* , 4 (1), 25-36.
- Ratnawati, N. K. M., Utama, I. D. G. B., & Dewantara, I. P. M. (2019). Pemanfaatan e-learning pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 9(1).
- Rusdina, A. D., & Pratiwi, D. R. (2021). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menggali Informasi Teks Eksposisi Berbantuan Learning Management System bagi Siswa Kelas X SMA. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 4(1), 60-67.
- Ucu, N. L., Paturusi, S. D., & Sompie, S. R. (2018). Analisa Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran. *Jurnal Teknik Informatika*, 13(1).
- Wiragunawan, I. G. N. (2022). Pemanfaatan learning management system (LMS) dalam pengelolaan pembelajaran daring pada satuan pendidikan. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(1), 82-89.